



**MANAJEMEN PROGRAM
PARENTING BIMBINGAN
BACA-TULIS AL-QUR'AN
DENGAN METODE YANBU'A
BAGI ORANG TUA
DI TK NURUL HIKMAH KECAMATAN
TONJONG
KABUPATEN BREBES**

Novan Ardy Wiyani

IAIN Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia

fenomenajiwa@gmail.com

Abstract: *PARENTING PROGRAM MANAGEMENT OF RECITING-WRITING AL-QUR'AN WITH YANBU'A METHOD FOR PARENTS IN KINDERGARTEN NURUL HIKMAH TONJONG DISTRICT REGENCY OF BREBES. This research is a field research using qualitative research approach aimed to get description about parenting program management process of reciting and writing al-Qur'an with Yanbu'a method to parents in kindergarten Nurul Hikmah Tonjong Sub-district of Brebes Regency. The result of this research shows that parenting program management of reciting and writing Al-Qur'an for parents with Yanbu'a method in Nurul Hikmah kindergarten is done through four processes. First, develop a parenting program plan, that is by setting goals and benefits to be achieved and formulate the schedule of activities and disseminate it to parents and teachers. Second, organizing activities by assigning tasks and responsibilities of parties related to parenting program activities. Third, carry out parenting program activities in accordance with the schedule by utilizing various existing resources and create a climate of parenting activities full of familiarity*

MANAJEMEN PROGRAM PARENTING BIMBINGAN...

between the facilitator and participants. Fourth, controlling parenting program activities by monitoring periodically using participant observation techniques.

Keywords: *parenting, Yanbu'a, parents*

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang ditujukan untuk mendapatkan deskripsi tentang proses manajemen program parenting bimbingan baca-tulis al-Qur'an dengan metode Yanbu'a pada orang tua di TK Nurul Hikmah kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen program parenting bimbingan baca-tulis al-Qur'an bagi orang tua dengan metode Yanbu'a di TK Nurul Hikmah dilaksanakan melalui empat proses. *Pertama*, menyusun rencana kegiatan program parenting, yaitu dengan menetapkan tujuan dan manfaat yang hendak dicapai serta merumuskan jadwal kegiatan dan mensosialisasikannya kepada orang tua dan guru. *Kedua*, melakukan kegiatan pengorganisasian dengan menetapkan tugas dan tanggungjawab pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan program parenting. *Ketiga*, melaksanakan kegiatan program parenting sesuai dengan jadwal dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada serta menciptakan iklim kegiatan parenting yang penuh keakraban baik antara fasilitator maupun peserta. *Keempat*, mengendalikan kegiatan program parenting dengan melakukan monitoring secara berkala menggunakan teknik observasi partisipan.

Kata kunci: parenting, Yanbu'a, orang tua

A. Pendahuluan

Anak adalah aset yang sangat berharga bagi orang tua. Anak bukan hanya aset bagi orang tua di dunia, tetapi juga merupakan aset bagi orang tua di akherat. Dalam konteks kemasyarakatan, anak merupakan pondasi yang paling mendasar bagi terbentuknya sebuah bangunan masyarakat. Jika anak yang diibaratkan dengan pondasi diletakkan dalam posisi yang benar, maka bangunannya akan bisa lurus kendati bangunan tersebut besar dan mencakar langit (Ar-Ramadi, 2013: 15). Hal itulah yang kemudian menjadikan orang tua mendambakan memiliki anak yang baik perangnya, cerdas dan terampil serta menyenangkan.

Masyarakatpun mendambakan memiliki generasi penerus yang cerdas dan berakhlak mulia.

Untuk mewujudkan keinginan tersebut, orang tua mendidik anaknya di lingkungan keluarga dengan optimal. Bahkan memang mendidik anak sudah menjadi kewajiban bagi orang tua (Prameswari, 2016: 147). Ki Hajar Dewantara (1977: 378) mengungkapkan bahwa mendidik anak merupakan kewajiban setiap ibu-bapak dari golongan mana saja. Hal ini berlaku sejak zaman dahulu dan di zaman yang akan datang. Bahkan kewajiban mendidik anak menjadi kemauan kodrat hidup (naluri pedagogis) bagi orang tua. Dalam perspektif pendidikan Islam, kewajiban bagi orang tua untuk mendidik anaknya terdapat pada firman Allah SWT berikut ini:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قَوًّا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ

وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ

وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.* (QS at-Tahrim: 6).

Namun sayangnya tidak semua orang tua mampu mendidik anaknya dengan optimal di lingkungan keluarga. Faktor penyebabnya adalah karena keterbatasan waktu, keterbatasan penguasaan metode dalam mendidik anak, serta keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan bagi anak. Hal itulah yang kemudian menjadikan orang tua menyerahkan anak-anaknya ke sekolah, termasuk ke lembaga PAUD seperti Taman Kanak-kanak (TK). Namun bukan berarti kemudian tanggung jawab mendidik

MANAJEMEN PROGRAM PARENTING BIMBINGAN...

anak dilimpahkan semuanya ke guru TK. Orang tua maupun guru TK kemudian saling bekerjasama dalam mendidik anak.

Memupuk kerjasama yang harmonis antara orang tua dan guru TK dalam mendidik anak bukanlah sesuatu yang mudah. Dibutuhkan media kegiatan yang dapat menjadikan orang tua dan guru TK saling bekerjasama dalam mendidik anak. Salah satu media kegiatan yang dapat digunakan adalah program parenting. Pada program parenting pihak TK memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan bagi para orang tua dalam mendidik anak-anaknya.

Upaya penyelenggaraan program parenting telah dilakukan oleh TK Nurul Hikmah Desa Barupring, kecamatan Tonjong, kabupaten Brebes. Salah satu kegiatan yang telah dilaksanakan dalam program parenting di TK Nurul Hikmah adalah pelaksanaan kegiatan bimbingan baca-tulis al-Qur'an dengan metode Yanbu'a bagi orang tua.

Kegiatan tersebut dilatarbelakangi karena masih ditemukan orang tua yang belum lancar bahkan belum mampu dalam membaca al-Qur'an. Di lain sisi, keberhasilan program kegiatan baca-tulis al-Qur'an bagi anak usia dini di TK Nurul Hikmah akan sangat dipengaruhi oleh peran orang tua sebagai pengajar al-Qur'an bagi anak di lingkungan keluarga. Bagaimana mungkin peran tersebut dapat dilakukan oleh orang tua dengan maksimal jika mereka saja belum lancar maupun belum mampu membaca al-Qur'an.

Metode Yanbu'a dipilih oleh pihak TK Nurul Hikmah untuk meningkatkan kemampuan baca-tulis al-Qur'an pada orang tua karena tiga alasan. *Pertama*, Yanbu'a ditulis dengan menggunakan *Rosm Utsmani*. *Kedua*, contoh-contoh huruf dalam Yanbu'a dirangkai semuanya dari al-Qur'an. *Ketiga*, tanda-tanda baca dan waqof diarahkan kepada tanda-tanda yang sering digunakan dalam al-Qur'an yang diterbitkan di banyak negara-negara Islam dan Timur Tengah, di mana tanda-tanda tersebut dirumuskan oleh ulama Salaf.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapatlah dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: "bagaimanakah manajemen program parenting bimbingan baca-tulis al-Qur'an

dengan metode Yanbu'a pada orang tua di TK Nurul Hikmah kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes?". Sedangkan sub rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

- a. Bagaimana proses perencanaan kegiatan program parenting bimbingan baca-tulis al-Qur'an bagi orang tua dengan metode Yanbu'a pada orang tua di TK Nurul Hikmah kecamatan Tonjong kabupaten Brebes?.
- b. Bagaimana proses pengorganisasian kegiatan program parenting bimbingan baca-tulis al-Qur'an bagi orang tua dengan metode Yanbu'a pada orang tua di TK Nurul Hikmah kecamatan Tonjong kabupaten Brebes?.
- c. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan program parenting bimbingan baca-tulis al-Qur'an bagi orang tua dengan metode Yanbu'a pada orang tua di TK Nurul Hikmah kecamatan Tonjong kabupaten Brebes?.
- d. Bagaimana proses pengendalian kegiatan program parenting bimbingan baca-tulis al-Qur'an bagi orang tua dengan metode Yanbu'a pada orang tua di TK Nurul Hikmah kecamatan Tonjong kabupaten Brebes?.

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendapatkan deskripsi tentang proses manajemen program parenting bimbingan baca-tulis al-Qur'an dengan metode Yanbu'a pada orang tua di TK Nurul Hikmah kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes. Sedangkan manfaat dari dilakukannya penelitian ini antara lain:

- a. Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu didapatkannya konsep pelaksanaan kegiatan parenting bimbingan baca-tulis al-Qur'an bagi orang tua di lembaga PAUD.
- b. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah diperolehnya informasi tentang faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program parenting bimbingan baca-tulis al-Qur'an dengan metode Yanbu'a pada orang tua di TK Nurul Hikmah kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes. Informasi itu dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk melakukan upaya perbaikan pada program parenting baca-tulis al-Qur'an bagi orang tua ke depannya.

MANAJEMEN PROGRAM PARENTING BIMBINGAN...

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu guru dan orang tua TK Nurul Hikmah kecamatan Tonjong kabupaten Brebes.

Data dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data digunakanlah teknik triangulasi teknik pengumpulan data. Pada teknik ini dilakukan *cross-check* terhadap data dari hasil wawancara dengan data dari hasil observasi dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, dilakukanlah kegiatan analisis data menggunakan teknik analisis data secara induktif.

B. Pembahasan

1. Pelaksanaan Program Parenting di Lembaga PAUD

Program parenting merupakan program pendidikan bagi orang tua. Program ini bukanlah pendidikan formal yang dijalani oleh orang tua, tetapi pendidikan yang diberikan kepada orang tua dalam rangka untuk mengetahui dan mengaplikasikan pendidikan yang tepat dalam mendidik anak usia dini terutama saat anak berada di lingkungan keluarga bersama orang tuanya di rumah.

Program parenting ditujukan untuk membangun pikiran orang tua sehingga dia mampu mendidik anaknya. Penyelenggaraan layanan PAUD di lembaga PAUD (*center base*) tidak dapat dilepaskan dari penyelenggaraan layanan PAUD di rumah (*home base*). Keduanya saling melengkapi dan harus selaras (latif, dkk, 2014: 255).

Dapatlah dikatakan pada dasarnya tujuan dari program parenting di lembaga PAUD adalah suatu upaya untuk melibatkan orang tua secara aktif dalam mendidik anaknya di lingkungan keluarga. Keterlibatan orang tua tersebut sangat membantu guru untuk memudahkan guru dalam mendidik anak di lembaga PAUD. Hasil-hasil riset menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar anak meningkat dengan adanya program keikutsertaan orang tua di lembaga PAUD (Suyadi dan Maulidya Ulfah, 2013: 159). Tanpa peran serta dari orang tua, pendidikan pada lembaga formal tidak akan berjalan secara utuh dan berhasil (Aziz, 2015: 18).

Program parenting di lembaga PAUD dapat diisi dengan melaksanakan kegiatan yang bersifat rutin, misalnya setiap Sabtu ada kegiatan makan bersama guru, anak, dan orang tua. Kegiatan lainnya yang bisa dijadikan sebagai media untuk melibatkan orang tua dalam mendidik anak seperti mengadakan pameran hasil karya anak dan orang tua, family gathering di lembaga PAUD, serta kegiatan rekreasi bagi anak di lembaga PAUD.

Hal itu menjadikan guru orang tua memiliki hubungan yang harmonis. Ketika kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan, guru dapat menjalin komunikasi secara intensif dengan orang tua untuk membicarakan tentang hasil suatu kegiatan belajar yang telah dilakukan anak. Meskipun demikian perlu dicatat bahwa orang tua tidak boleh mengintervensi penilaian anaknya, sebab nilai adalah kewenangan guru (Santoso, 2012: 4.19).

Untuk memastikan agar pelaksanaan program parenting pada lembaga PAUD dapat dilaksanakan secara terkoordinir, maka pihak kepala PAUD memfasilitasi orang tua atau orang tua untuk membentuk komite PAUD. Komite PAUD merupakan organisasi yang memiliki peran sebagai mitra lembaga PAUD dalam menyelenggarakan layanan PAUD. Pengurus organisasi komite PAUD berasal para orang tua dan tokoh masyarakat di sekitar lembaga PAUD.

Tujuan dari dibentuknya komite PAUD yaitu agar lembaga PAUD dapat memperoleh bantuan secara moral dan material dari masyarakat dan para orang tua dalam penyelenggaraan layanan PAUD. Sedangkan fungsinya antara lain:

- a. Sebagai media untuk saling bertukar ide dalam penyelenggaraan layanan PAUD antara lembaga PAUD, wali murid dan masyarakat.
- b. Sebagai media untuk mensosialisasikan berbagai program layanan PAUD yang hendak dilaksanakan oleh lembaga PAUD kepada orang tua dan masyarakat.
- c. Sebagai media untuk mensosialisasikan hasil berbagai program layanan PAUD yang telah dilaksanakan oleh lembaga PAUD kepada orang tua dan masyarakat.
- d. Sebagai sarana untuk melakukan musyawarah antara pihak lembaga PAUD, orang tua, dan masyarakat terkait dengan

MANAJEMEN PROGRAM PARENTING BIMBINGAN...

berbagai permasalahan yang dihadapi oleh mereka dalam mendidik anak usia dini.

- e. Sebagai alat kontrol kinerja lembaga PAUD dalam mendidik anak usia dini (Wiyani, 2016: 202).

Guru dapat bekerjasama dengan komite PAUD dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan pada program parenting di lembaga PAUD. Secara lebih rinci, dalam petunjuk teknis "Pendidikan PAUD Berbasis Keluarga" yang dikeluarkan oleh Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini (2012: 5) disebutkan bahwa kegiatan-kegiatan dalam program parenting pada dasarnya dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu:

- a. Pendidikan untuk orang tua, yaitu pembekalan terhadap orang tua mengenai hal-hal yang terkait dengan tumbuh-kembang anak serta pemberian stimulasi yang tepat untuk mendukung tumbuh-kembang anak. Kegiatan tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan:
- 1) Seminar.
 - 2) Kelas orang tua.
 - 3) Diskusi terarah
- b. Pelibatan orang tua, merupakan pola pemberian pengalaman kepada orang tua tentang apa serta bagaimana anak belajar. Pelibatan orang tua juga dapat mengoptimalkan orang tua sebagai nara sumber yang sesuai dengan tema pembelajaran yang sedang dibahas di lembaga PAUD. Kegiatan pelibatan orang tua dapat dilaksanakan dalam bentuk kegiatan berikut ini:
- 1) Diskusi antara guru dengan orang tua dalam menyusun kurikulum kegiatan pembelajaran tematik di lembaga PAUD.
 - 2) Relawan sebagai tutor, mentor, penyelenggara kegiatan hari keluarga (*family day*).
 - 3) Narasumber yang terkait dengan tema pembelajaran dan kegiatan lembaga PAUD.
 - 4) Memberikan saran atau masukan terhadap program-program lembaga PAUD baik yang akan dilaksanakan, sedang dilaksanakan maupun sudah dilaksanakan.

- c. Pemberdayaan orang tua, kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk:
- 1) Pengoptimalan peran orang tua dalam pembelajaran dan pengasuhan anak di rumah.
 - 2) Pembuatan alat permainan edukatif (APE) dengan bahan yang ada di rumah untuk mendukung aktivitas bermain dan pengasuhan yang bermakna bagi anak di rumah.

2. Pengajaran al-Qur'an pada Anak Usia Dini oleh Orang Tua

Abdullah Nashih Ulwan (2012: 114) mengungkapkan bahwa orang-orang terdahulu ketika menyerahkan anak-anaknya kepada para guru, maka yang pertama kali mereka minta adalah agar para guru mengajarkan al-Qur'an terlebih dahulu kepada anak-anak mereka. Para guru mengajarkan bagaimana cara membacanya hingga bagaimana cara menghafalnya sehingga lisan anak menjadi lurus, rohani anak menjadi tinggi, hati anak menjadi khusyuk, sehingga tertancaplah keimanan ke dalam hati mereka.

Ibnu Khaldun di dalam *Muqaddimah*-nya memberikan arahan tentang pentingnya mengajarkan al-Qur'an pada anak. Ia menjelaskan bahwa mengajari al-Qur'an kepada anak merupakan pondasi awal untuk mempelajari semua metode pembelajaran yang ada di berbagai negara Islam. Hal ini juga menjadi syiar agama yang bisa mengokohkan akidah dan menancapkan keimanan pada diri anak.

Sementara itu Ibnu Sina di dalam kitab *As-Siyasah* juga mengungkapkan agar seorang anak diajarkan al-Qur'an sejak dini di samping anak diberikan pengajaran fisik dan akal. Hal ini dilakukan agar anak mampu menyerap bahasa al-Qur'an dan tertanam di dalam dirinya ajaran keimanan (Ulwan, 2012: 114).

Al-Hafizh as-Suyuthi mengungkapkan bahwa mengajarkan al-Qur'an kepada anak-anak adalah salah satu dasar Islam. Tujuannya agar anak-anak dapat tumbuh sesuai dengan fitrah, cahaya hikmah lebih banyak meresap dalam hati anak sebelum didahului oleh hawa nafsu dan kegelapannya yang berupa kemaksiatan dan kesesatan (Suwaid, 2010: 331).

Di antara pengaruh al-Qur'an terhadap jiwa anak adalah ketika anak mampu membaca al-Qur'an dengan baik maka ia akan

MANAJEMEN PROGRAM PARENTING BIMBINGAN...

mampu menyelesaikan berbagai permasalahannya. Selain itu, perilakunya akan tertata rapi, kepribadiannya tenang, dan daya hafalnya juga meningkat (Suwaid, 2010: 340).

Berdasarkan deskripsi di atas dapatlah disimpulkan bahwa urgensi pengajaran al-Qur'an pada anak usia dini antara lain:

- a. Kualitas keimanan anak menjadi kuat.
- b. Lisan anak terjaga.
- c. Perilaku anak terjaga.
- d. Anak mendapatkan bekal materi untuk mengkaji Islam lebih lanjut.
- e. Syiar Islam menjadi terbarukan.
- f. Anak dapat tumbuh optimal sesuai dengan tahapan perkembangannya.
- g. Memiliki daya ingat yang kuat.

Mengingat betapa pentingnya pengajaran al-Qur'an bagi anak sejak dini (usia dini), maka sepatutnya orang tua mengajarkan al-Qur'an kepada anak-anaknya. Orang tua dapat mengajarkan al-Qur'an kepada anak sejak anaknya berusia 3 tahun (Suwaid, 2010: 343).

Pengajaran al-Qur'an pada anak usia dini oleh orang tua dapat dimulai dengan aktivitas-aktivitas berikut ini:

- a. Pengenalan huruf hijaiyah.
- b. Pengajaran membaca suatu kata atau kalimat yang diambil dari suatu ayat dalam al-Qur'an.
- c. Membaca surat-surat pendek.
- d. Menghafalkan surat-surat pendek.

Dalam pengajaran al-Qur'an, anak dapat menghafalkan surat-surat pendek karena sebab berikut ini:

- a. Nafas anak kecil sudah mampu melantungkannya.
- b. Surat-surat pendek memiliki banyak pemisah sehingga mudah dihafalkan.
- c. Surat-surat pendek tidak sulit dibaca dan dilantunkan dengan lidah karena iramanya yang senada dan pengaruhnya mudah meresap di dalam jiwa sehingga membacanya akan mengalir begitu saja.

- d. Semakin banyak surat-surat pendek yang dihafalkan, maka akan semakin mudah bagi anak untuk menghafalnya (Suwaid, 2010: 338).

Orang tua dapat melaksanakan pengajaran al-Qur'an kepada anak sejak dini manakala ia memenuhi syarat-syarat berikut ini:

- a. Memiliki niat dan motivasi untuk mengajarkan al-Qur'an kepada anaknya.

Motivasi pada orang tua untuk mengajarkan al-Qur'an kepada anaknya dapat muncul jika orang tua memang sudah memiliki niat yang kuat untuk menjadikan anak-anak mereka mampu membaca al-Qur'an. Hal ini sangat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan orang tua, pengalaman spiritual orang tua, dan lingkungan orang tua.

- b. Memiliki sarana yang digunakan dalam pengajaran al-Qur'an bagi anaknya.

Sarana yang digunakan dalam pengajaran al-Qur'an seperti mushaf al-Qur'an dan alat tulis seperti buku, papan tulis, kapur, dan pensil atau pulpen. Sarana tersebut dijadikan sebagai media pengajaran al-Qur'an yang akan mengantarkan anak untuk mampu membaca al-Qur'an. Agar hal itu dapat tercapai maka sarana-sarana yang digunakan harus diadakan dari hasil kerja yang halal atau diadakan dengan cara yang benar dan baik.

- c. Mampu membaca al-Qur'an sesuai dengan hukum bacaannya (tajwid).

Kemampuan membaca al-Qur'an sesuai dengan hukum bacaannya (tajwid) tentunya harus dimiliki oleh orang tua. Jika orang tua belum mampu membaca al-Qur'an dengan baik maka dikhawatirkan bacaan al-Qur'an anak pun menjadi kurang baik pula. Orang tua pun diharapkan mampu menguasai ilmu tajwid serta mampu mengaplikasikannya ketika membaca dan mengajarkan al-Qur'an. Orang tua juga perlu mengajarkan ilmu tajwid kepada anak agar bacaan al-Qur'an anak bisa baik dan benar.

- d. Mampu menjadi contoh/teladan bagi anak dalam hal membaca hingga menghafalkan al-Qur'an.

MANAJEMEN PROGRAM PARENTING BIMBINGAN...

Anak akan mau diperintah untuk membaca al-Qur'an jika orang tuanya juga membaca al-Qur'an. Anak juga akan mau belajar membaca al-Qur'an jika orang tuanya mampu memberikan contoh bagaimana membaca al-Qur'an yang baik dan benar kepada anaknya. Hal ini menjadikan pemberian contoh atau teladan oleh orang tua terhadap anak dalam membaca bahkan menghafalkan al-Qur'an menjadi sesuatu yang harus dilakukan oleh orang tua.

e. Menguasai metode-metode dalam pengajaran al-Qur'an.

Banyak metode-metode dalam pengajaran al-Qur'an yang dapat digunakan oleh orang tua dalam mengajarkan cara membaca al-Qur'an pada anak. Masing-masing metode tentunya memiliki kelebihan dan kelemahan. Itulah sebab tidak ada satu metode pun yang dianggap paling baik, yang ada adalah metode mana yang paling tepat digunakan oleh orang tua dalam mengajarkan al-Qur'an kepada anak sesuai dengan karakteristik orang tua dan si anak itu sendiri. Itulah sebab sebaiknya orang tua tidak hanya dapat menguasai satu metode pengajaran al-Qur'an saja. Misalnya selain menguasai metode al-Baghdad orang tua juga menguasai metode Yanbu'a.

Metode-metode yang dapat digunakan dalam pengajaran al-Qur'an antara lain:

- 1) Metode Iqra
- 2) Metode al-Baghdad
- 3) Metode an-Nahdhiyah
- 4) Metode Jibril
- 5) Metode Qiroati
- 6) Metode Libat
- 7) Metode Yanbu'a

3. Profil TK Nurul Hikmah sebagai Lokasi Penelitian

TK Nurul Hikmah berdiri pada tahun 2007 berdasarkan surat keputusan nomor 01/TK.NH/A/11/2008 yang beralamatkan di jalan raya Barupring RT 03 RW 09 Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes Propinsi Jawa Tengah. TK Nurul Hikmah berada di bawah naungan Yayasan Nurul Hikmah Barupring-Tonjong.

Luas bangunan TK Nurul Hikmah adalah 480 m² dengan status bangunan milik sendiri. TK Nurul Hikmah pada tahun 2017 memiliki 45 peserta didik. Pada kelompok A terdapat 14 peserta didik laki-laki dan 16 peserta didik perempuan. Pada kelompok B terdapat 8 peserta didik laki-laki dan 7 peserta didik perempuan. Sumber dana untuk penyelenggaraan layanan PAUD di TK Nurul Hikmah berasal dari SPP wali murid.

Visi TK Nurul Hikmah adalah menghasilkan generasi muslim yang berakhlak mulia, kreatif, cerdas, dan mandiri. Sedangkan misi dari TK Nurul Hikmah antara lain:

- a. Membiasakan anak didik untuk bersikap dan bertuturkata meneladani Rasulullah SAW.
- b. Mengembangkan bakat dan kemampuan anak melalui bermain sambil belajar secara nyata.
- c. Bekerjasama dengan semua pihak dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.
- d. Berupaya menjadikan sekolah unggulan melalui kegiatan kemasyarakatan untuk menciptakan dan mengangkat Islam.
- e. Menyiapkan peserta didik dengan kegiatan kecakapan hidup/*lifeskill*.

TK Nurul Hikmah memiliki 5 orang guru dan 1 orang kepala TK. Penyelenggaraan layanan PAUD di TK Nurul Hikmah diadakan di pagi hari. Masyarakat di sekitar TK Nurul Hikmah sebagian besar berprofesi sebagai buruh dan pedagang, di mana dari sisi ekonomi mereka berasal dari kalangan menengah ke bawah. Mereka termasuk anggota masyarakat yang peduli terhadap pendidikan bagi anak-anaknya.

2) Manajemen Program Parenting Bimbingan Baca-Tulis al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a di TK Nurul Hikmah

Temuan pertama dari penelitian ini adalah diketahuinya faktor-faktor yang melatarbelakangi munculkan kegiatan program parenting bimbingan baca-tulis al-Qur'an bagi orang tua dengan metode Yanbu'a di TK Nurul Hikmah. Ada tiga faktor yang melatarbelakangi dilaksanakannya program parenting bimbingan baca-tulis al-Qur'an dengan metode Yanbu'a di TK Nurul Hikmah, yaitu:

MANAJEMEN PROGRAM PARENTING BIMBINGAN...

- a. Belum semua orang tua memiliki kemampuan dalam membaca al-Qur'an.
- b. Belum semua orang tua menguasai lebih dari dua metode pengajaran al-Qur'an. Sebagian besar orang tua hanya menguasai metode al-Baghdad.
- c. Adanya kesadaran pada orang tua bahwa jika menginginkan anaknya mampu membaca al-Qur'an maka mereka sendiri harus terlebih dahulu mampu membaca al-Qur'an.

Temuan kedua dari penelitian ini adalah diketahuinya tujuan dari dilaksanakannya kegiatan program parenting bimbingan baca-tulis al-Qur'an bagi orang tua dengan metode Yanbu'a di TK Nurul Hikmah. Tujuan yang hendak diraih dalam pelaksanaan program parenting bimbingan baca-tulis al-Qur'an bagi orang tua dengan metode Yanbu'a di TK Nurul Hikmah antara lain:

- a. Membentuk orang tua yang diharapkan mampu dan mau ikut andil mendidik putra-putrinya dalam membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid yang benar.
- b. Menciptakan calon pengajar al-Qur'an baru dari para orang tua sebagai pengajar al-Qur'an bagi anak-anaknya di lingkungan keluarga.

Jika tujuan di atas dibandingkan dengan visi dan misi TK Nurul Hikmah, maka dapat diperoleh informasi bahwa tujuan pelaksanaan program parenting bimbingan baca-tulis al-Qur'an bagi orang tua dengan metode Yanbu'a memiliki relevansi dengan visi dan misi TK Nurul Hikmah, khususnya pada misi ketiga, yaitu bekerjasama dengan semua pihak dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Ini berarti pelaksanaan program parenting bimbingan baca-tulis al-Qur'an bagi orang tua dengan metode Yanbu'a mendukung pencapaian visi dan misi TK Nurul Hikmah. Tujuan pelaksanaan program parenting bimbingan baca-tulis al-Qur'an dengan metode Yanbu'a di TK Nurul Hikmah juga memiliki relevansi dengan tujuan metode Yanbu'a yang telah dirumuskan oleh Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus. Tujuan metode Yanbu'a antara lain:

- a. Ikut andil dalam mencerdaskan anak bangsa agar bisa membaca al-Qur'an dengan lancar dan benar.
- b. Untuk menyebarluaskan ilmu (*nasyrul ilmi*), khususnya ilmu al-Qur'an.
- c. Untuk memasyarakatkan al-Qur'an dengan Rosm Utsmani.
- d. Untuk membetulkan yang salah dan menyempurnakan yang kurang.
- e. Mengajak untuk mendarus al-Qur'an dan musyafahah al-Qur'an hingga khatam.

Temuan ketiga yang didapat dari penelitian ini adalah bahwa manfaat yang didapat oleh para orang tua dari pelaksanaan kegiatan program parenting bimbingan baca-tulis al-Qur'an dengan metode Yanbu'a di TK Nurul Hikmah antara lain:

- a. Para orang tua menjadi mampu mengamalkan ilmu yang sudah didapat dari kegiatan program parenting bimbingan baca-tulis al-Qur'an dengan metode Yanbu'a.
- b. Melalui pengajaran al-Qur'an yang difasilitasi oleh para orang tua, anak-anak menjadi mampu membedakan dan membaca serta menulis huruf hijaiyah.

Kemanfaatan tersebut menjadi indikator bahwa tujuan dari kegiatan program parenting bimbingan baca-tulis al-Qur'an bagi orang tua dengan metode Yanbu'a di TK Nurul Hikmah dapat dicapai. Berdasarkan kemanfaatan tersebut dapat pula dikatakan bahwa program parenting baca-tulis al-Qur'an ini tepat sasaran. Ketercapaian tujuan tersebut mengarah pada ketercapaian visi karena ada relevansi antara tujuan kegiatan program parenting bimbingan baca-tulis al-Qur'an bagi orang tua dengan metode Yanbu'a dengan visi TK Nurul Hikmah.

Untuk mencapai tujuan dan manfaat kegiatan program parenting bimbingan baca-tulis al-Qur'an bagi orang tua dengan metode Yanbu'a di TK Nurul Hikmah maka kepala TK menyusun jadwal kegiatan. Kemudian jadwal kegiatan tersebut disosialisasikan kepada para orang tua dan guru TK.

Temuan keempat dari penelitian ini adalah bahwa pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan program parenting bimbingan baca-tulis al-Qur'an bagi orang tua dengan metode Yanbu'a di TK

MANAJEMEN PROGRAM PARENTING BIMBINGAN...

Nurul Hikmah antara lain yayasan, kepala TK, guru TK, dan orang tua. Masing-masing pihak memiliki tugas dan tanggungjawabnya.

Kepala TK bertugas dan bertanggungjawab untuk mengumumkan secara resmi pelaksanaan kegiatan program parenting bimbingan baca-tulis al-Qur'an bagi orang tua dengan metode Yanbu'a di TK Nurul Hikmah, menyediakan sarana dan prasarana kegiatan program parenting, memonitoring pelaksanaannya serta menyediakan fasilitator kegiatan bekerjasama dengan yayasan.

Yayasan bertugas dan bertanggungjawab menyediakan fasilitator dalam kegiatan program parenting bimbingan baca-tulis al-Qur'an bagi orang tua dengan metode Yanbu'a di TK Nurul Hikmah. Fasilitator kegiatan ini adalah salah satu pengurus yayasan Nurul Hikmah itu sendiri.

Guru TK bertugas dan bertanggungjawab memobilisasi wali murid untuk berangkat mengikuti kegiatan program parenting bimbingan baca-tulis al-Qur'an bagi orang tua dengan metode Yanbu'a di TK Nurul Hikmah serta menyusun laporan kegiatan dan bekerjasama dengan wali murid untuk menyelenggarakan kegiatan baca tulis al-Qur'an di lingkungan keluarga menggunakan metode Yanbu'a.

Sedangkan orang tua bertugas dan bertanggungjawab untuk mengikuti setiap sesi kegiatan program parenting bimbingan baca-tulis al-Qur'an bagi orang tua dengan metode Yanbu'a di TK Nurul Hikmah serta menyelenggarakan kegiatan baca tulis al-Qur'an dengan metode Yanbu'a kepada anak-anaknya di lingkungan keluarga.

Baik yayasan, kepala TK, guru TK, maupun orang tua memiliki tugas dan tanggungjawab yang berbeda-beda, sesuai dengan kedudukannya di TK Nurul Hikmah. Pembagian tugas dan tanggungjawab ini dilakukan agar pelaksanaan kegiatan program parenting bimbingan baca-tulis al-Qur'an bagi orang tua dengan metode Yanbu'a di TK Nurul Hikmah dapat dilakukan secara terkoordinir, di mana kepala TK menjadi koordinator utamanya. Kepala TK menjadi pihak yang menghubungkan antara guru TK, orang tua dengan yayasan.

Temuan kelima dari penelitian ini adalah bahwa pelaksanaan kegiatan program parenting bimbingan baca-tulis al-Qur'an bagi orang tua dengan metode Yanbu'a di TK Nurul Hikmah didukung oleh faktor-faktor berikut ini:

- a. Memiliki ruang yang memadai untuk melaksanakan kegiatan program parenting.
- b. Memiliki peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan program parenting.
- c. Memiliki buku jilid panduan Yanbu'a.
- d. Memiliki fasilitator kegiatan program parenting bimbingan baca-tulis al-Qur'an bagi orang tua dengan metode Yanbu'a sendiri, di mana fasilitator tersebut merupakan salah satu dari pengurus yayasan.
- e. Memiliki guru yang proaktif dalam memotivasi orang tua untuk senantiasa hadir dalam kegiatan program parenting bimbingan baca-tulis al-Qur'an bagi orang tua dengan metode Yanbu'a.
- f. Memiliki orang tua (wali murid) yang antusias dalam belajar.

Kegiatan program parenting bimbingan baca-tulis al-Qur'an bagi orang tua dengan metode Yanbu'a di TK Nurul Hikmah dilaksanakan setiap 2 minggu sekali. Kegiatan parenting tersebut dilaksanakan pada hari sabtu setelah kegiatan pembelajaran bagi anak-anak berakhir. Kegiatan parenting ini berlangsung kurang lebih selama 60 menit.

Peserta kegiatan program parenting bimbingan baca-tulis al-Qur'an bagi orang tua dengan metode Yanbu'a di TK Nurul Hikmah ini bukan hanya orang tua, tetapi juga anak-anak, dan guru TK. Mereka berkumpul di ruang kelas untuk menerima materi dari fasilitator. Guru TK mengikuti kegiatan parenting ini bukan sekedar untuk mendampingi para orang tua, tetapi juga untuk memberikan contoh kepada para orang tua bahwa mereka adalah pengajar bagi anak-anak sekaligus warga pembelajar. Posisi mereka sebagai warga pembelajar inilah yang nantinya akan menjadikan mereka senantiasa belajar, di mana hasil belajar tersebut digunakan sebagai modal untuk mendidik anak-anak.

Kegiatan program parenting bimbingan baca-tulis al-Qur'an bagi orang tua dengan metode Yanbu'a di TK Nurul Hikmah dilaksanakan dalam tiga tahapan berikut ini:

MANAJEMEN PROGRAM PARENTING BIMBINGAN...

a. Pembukaan

Pada kegiatan pembukaan dilaksanakan kegiatan pembacaan tawasul atau doa untuk nabi Muhammad SAW dan keluarganya serta para sahabat, pengarang dan penyusun jilid Yanbu'a serta para ulama dan guru. Hal ini dilakukan untuk mengingatkan bahwa belajar dengan metode Yanbu'a harus dilaksanakan dengan niat yang ikhlas.

b. Inti

Pada kegiatan inti fasilitator memimpin jalannya kegiatan program parenting bimbingan baca-tulis al-Qur'an bagi orang tua dengan metode Yanbu'a. Ia membacakan satu kalimat dibarengi dengan hitungan/ketukan 3 kali "tok-tok-tok", misalnya "Ja Ha Kho" dibaca cepat dengan nada 3 kali ketukan. Kemudian peserta kegiatan parenting mengikutinya secara serentak. Kegiatan ini berlangsung selama 45 menit.

Di tengah-tengah kegiatan inti, sesekali fasilitator mengadakan sesi tanya jawab. Bukan hanya para orang tua, para guru TK juga memiliki kesempatan untuk bertanya kepada fasilitator. Tak jarang di tahap ini para orang tua menceritakan berbagai hambatan yang dihadapi mereka dalam mempraktikkan hasil kegiatan parenting ini kepada anak-anak mereka.

Fasilitator sadar betul bahwa yang diajar adalah orang dewasa, hal itu menjadikannya mengajar dengan menggunakan metode yang demokratis, seperti dengan dengan metode tanya jawab, diskusi, dan simulasi. Penggunaan metode-metode tersebut dapat memunculkan keakraban antara fasilitator, orang tua dan guru TK. Keakraban tersebutlah yang menjadikan orang tua antusias untuk mengikuti kegiatan parenting ini.

c. Penutup

Pada kegiatan ini fasilitator memberikan nasehat-nasehat dan cerita-cerita islami yang berhubungan dengan pendidikan anak kepada para orang tua. Tujuannya adalah agar para orang tua konsisten dan memiliki komitmen yang kuat dalam mendidik anak-anak mereka agar dapat menjadi

pribadi yang sholeh/sholehah. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan doa bersama yang dipimpin oleh kepala TK.

Kemudian temuan keenam dari penelitian ini adalah bahwa proses pengendalian kegiatan program parenting bimbingan baca-tulis al-Qur'an bagi orang tua dengan metode Yanbu'a di TK Nurul Hikmah dilakukan oleh kepala TK dengan melakukan kegiatan monitoring.

Kegiatan monitoring ini dilakukan secara berkala, setiap satu bulan sekali di akhir bulan. Kepala TK memonitor secara langsung bagaimana kegiatan program parenting bimbingan baca-tulis al-Qur'an bagi orang tua dengan metode Yanbu'a di TK Nurul Hikmah dilaksanakan. Dalam kegiatan monitoring ini kepala TK berperan sebagai observer dan melakukan kegiatan observasi partisipan.

Pada kegiatan observasi partisipan ini kepala TK ikut terlibat sebagai peserta kegiatan program parenting bimbingan baca-tulis al-Qur'an bagi orang tua dengan metode Yanbu'a di TK Nurul Hikmah. Berdasarkan hasil kegiatan observasi partisipan dapat diperoleh informasi bahwa faktor penghambat dalam kegiatan parenting ini antara lain:

- a. Masih minimnya sarana komunikasi antara fasilitator, guru TK dan para orang tua. Tidak semua orang tua memiliki alat komunikasi seperti smartphone. Guru TK mengkomunikasikan pelaksanaan kegiatan parenting ini secara oral ketika bertemu dengan orang tua yang mengantar maupun menjemput anak.
- b. Hanya memiliki satu fasilitator. Jika fasilitator berhalangan mengisi kegiatan parenting, maka salah seorang guru TK menggantikannya sebagai fasilitator. Namun materi yang diberikan oleh guru TK bukanlah materi yang baru atau materi berikutnya sebagai kelanjutan dari materi yang lalu, tetapi malah materi yang minggu lalu disampaikan oleh fasilitator. Ini berarti tidak ada penambahan materi dalam kegiatan program parenting bimbingan baca-tulis al-Qur'an bagi orang tua dengan metode Yanbu'a di TK Nurul Hikmah.
- c. Ketika kegiatan program parenting bimbingan baca-tulis al-Qur'an bagi orang tua dengan metode Yanbu'a berlangsung, anak-anak susah untuk dikondisikan. Mereka selalu saja

MANAJEMEN PROGRAM PARENTING BIMBINGAN...

meminta-minta sesuatu kepada orang tuanya yang sedang serius mengikuti kegiatan parenting.

- d. Pihak TK Nurul Hikmah belum memiliki LCD proyektor yang bisa digunakan oleh fasilitator untuk menyampaikan materi. LCD proyektor dapat dijadikan sebagai media untuk memvisualisasikan bacaan-bacaan al-Qur'an yang sedang dipelajari oleh para orang tua dengan metode Yanbu'a. Selama ini fasilitator menggunakan jilid Yanbu'a yang berukuran 70 x 45 cm yang dipadang di dinding.
- e. Ilmu tajwid para orang tua masih sangat terbatas, hal ini menjadikan fasilitator terpecah konsentrasinya antara menyampaikan materi penggunaan metode Yanbu'a pada anak-anak dengan menyampaikan materi ilmu tajwid pada orang tua.

C. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa manajemen program parenting bimbingan baca-tulis al-Qur'an bagi orang tua dengan metode Yanbu'a di TK Nurul Hikmah dilaksanakan melalui proses berikut ini:

- a. Menyusun rencana kegiatan program parenting bimbingan baca-tulis al-Qur'an bagi orang tua dengan metode Yanbu'a di TK Nurul Hikmah, yaitu dengan menetapkan tujuan dan manfaat yang hendak dicapai serta merumuskan jadwal kegiatan dan mensosialisasikannya kepada orang tua dan guru TK.
- b. Melakukan kegiatan pengorganisasian dengan menetapkan tugas dan tanggungjawab pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan program parenting bimbingan baca-tulis al-Qur'an bagi orang tua dengan metode Yanbu'a di TK Nurul Hikmah.
- c. Melaksanakan kegiatan program parenting bimbingan baca-tulis al-Qur'an bagi orang tua dengan metode Yanbu'a di TK Nurul Hikmah sesuai dengan jadwal dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada serta menciptakan iklim kegiatan parenting yang penuh keakraban baik antara fasilitator maupun peserta.

- d. Mengendalikan kegiatan program parenting bimbingan baca-tulis al-Qur'an bagi orang tua dengan metode Yanbu'a di TK Nurul Hikmah dengan melakukan monitoring secara berkala menggunakan teknik observasi partisipan.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka peneliti memberikan rekomendasi kepada pihak TK Nurul Hikmah untuk membuat *Standard Operating Procedures* (SOP) kegiatan program parenting bimbingan baca-tulis al-Qur'an bagi orang tua dengan metode Yanbu'a, mendokumentasikan hasil kegiatan parenting baik dalam dokumen visual (foto) maupun audiovisual (video) serta mempublikasikannya kepada masyarakat, mencari seorang fasilitator lagi, serta memonitoring praktik penggunaan metode Yanbu'a oleh orang tua di lingkungan keluarga.

MANAJEMEN PROGRAM PARENTING BIMBINGAN...

Daftar Pustaka

- Ar-Ramadi, Amani. 2013. *Pendidikan Cinta untuk Anak: Bagaimana Menanamkan Kecintaan kepada Allah, Rasul, Islam, dan Hijab*. Solo: Aqwam.
- Aziz, Safrudin. 2015. *Pendidikan Keluarga: Konsep dan Strategi*. Yogyakarta: Gavamedia.
- Dewantara, Ki Hajar. 1977. *Dewantara: Bagian Pertama Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. 2012. *Petunjuk Teknis UjiCoba Penyelenggaraan PAUD Berbasis Keluarga (Parenting) di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Latif, Mukhtar, dkk. 2014. *Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Prameswari, Clarasati. 2016. *Mengasuh Anak dengan Hati: Pedoman Pola Asuh dengan Emosi dan Energi Positif*. Jakarta: Saufa.
- Santoso, Soegeng. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suwaid, Muhammad Nur Abdul Hafizh. 2010. *Prophetic Parenting: Cara Nabi Saw Mendidik Anak*. Yogyakarta: Pro-U Media.
- Suyadi dan Maulidya Ulfah. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: Rosda.
- Ulwan, Abdullah Nashih. 2012. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Solo: Insan Kamil.
- Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Gavamedia.